

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data pengukuran parameter fisika dan kimia kualitas sungai Babura tergolong kedalam keadaan baik hingga sangat buruk karena beberapa parameter fisika kimiannya tidak memenuhi batas kisaran toleransi yaitu kadar DO yang rendah berkisar antara 1,38-0,28 mg/l, nilai BOD yang sangat rendah dan terlalu tinggi 0,91-19,96 mg/l, kadar Nitrit 0,002-2,281 mg/l, dan nilai Posfat 0,54-1,4 sehingga kesuburan sungai rendah.
2. Tipe substrat yang terdapat pada Sungai Babura adalah liat berdebu, lempung berpasir dan lempung berdebu sehingga banyak diperoleh jenis makrozoobentos dari kelas gastropoda.
3. Kelimpahan Makrozoobentos tertinggi terdapat pada stasiun IV dikarenakan banyaknya jumlah individu yang diperoleh dalam stasiun pengamatan, sedangkan keanekaragaman pada sungai Babura tergolong tidak teratur karena ada beberapa lokasi penelitian yang keanekaragamannya sangat rendah Hal ini disebabkan oleh tingginya pencemaran yang terjadi di daerah aliran sungai Babura. Keseragaman (E) makrozoobentos di sungai Babura tergolong rendah hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran individu tiap spesies tidak sama atau ada kecenderungan salah satu spesies mendominasi. Hewan yang paling dominan adalah *Tubifex* karena daya tahannya yang tinggi terhadap buruknya kualitas sungai sehingga jumlahnya sangat banyak ditemukan.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat di kemukakan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hendaknya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan acuan bagi masyarakat sekitar aliran sungai Babura, sehingga dapat menjaga kebersihan lingkungan perairan sehingga ekosistem perairan tetap terjaga kestabilannya.